


EDISI : RABU, 22 FEBRUARI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,75%
 Inflasi (Januari) : 0,97% & 3,49% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 116,890 Miliar
 (per Januari 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.370  0,13%
 (Kurs JISDOR pada 21 Februari 2017)




STOCK MARKET

21 Februari 2017

IHSG : **5.340,99 (-0,34%)**
 Volume Transaksi : 24,015 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,429 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,695 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,838 Triliun

BOND MARKET

21 Februari 2017

Ind Bond Index : **213,6308  -0,10%**
 Gov Bond Index : 210,6826  -0,12%
 Corp Bond Index : 226,2361  -0,01%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 21/2/17 (%)	Senin 20/2/17 (%)
5,23	FR0061	7,2723	7,1993
10,23	FR0059	7,5390	7,5249
15,49	FR0074	7,8418	7,8330
19,24	FR0072	8,1359	8,0938

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 21 Februari 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,05%
			-0,19%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,40%
			-0,12%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,50%
			-0,02%
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	-0,12%
			-0,11%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,01%
			-0,08%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,05%
			-0,23%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,01%
			-0,10%
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,01%
		-0,08%	
	PNM SBN II	IRDPT	+0,04%
			-0,05%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,03%
			-0,10%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,02%
			+0,00%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
			+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
		+0,02%	
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,02%
			+0,00%
			+0,02%

Spotlight News

- Presiden Joko Widodo kembali memerintahkan menteri terkait untuk memangkas rantai distribusi komoditas bahan kebutuhan pokok. Sebab, hanya dengan cara tersebut bisa mengurangi beban rakyat akibat tingginya harga bahan kebutuhan pokok
- Setelah tujuh tahun yang lalu Yunani dinyatakan bangkrut dan diselamatkan oleh Uni Eropa dan IMF, perekonomian Yunani ternyata belum keluar dari krisis sehingga bisa memicu ketidakpastian global dan akhirnya membayangi ekonomi dunia
- Harga batubara diprediksi masih berpeluang membara seiring proyeksi bekurangnya produksi dari China meskipun AS akan meningkatkan volume suplai
- Aset industri dana pensiun diproyeksikan tumbuh 15% - 30% tahun ini. Tahun lalu aset dapen tumbuh 15,35% menjadi Rp238,37 triliun
- Sebanyak 20 perusahaan telah menerbitkan surat utang dengan total emisi Rp18,15 triliun untuk periode tahun berjalan. Mereka mencatatkan kenaikan tingkat bunga untuk surat utang

Economy

1. Pangkas Distribusi Pangan

Rantai distribusi pangan yang panjang dan permainan distributor nakal membuat distribusi amburadul. Presiden Joko Widodo kembali memerintahkan menteri terkait untuk memangkas atau memotong rantai distribusi komoditas bahan kebutuhan pokok. Sebab, hanya dengan cara tersebut bisa mengurangi beban rakyat akibat tingginya harga bahan kebutuhan pokok. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Sektor Informal Masih Mendominasi

Meski sudah tiga dasawarsa berlalu, transformasi struktural dalam perekonomian domestik sebagaimana diharapkan tidak banyak terjadi. Dampaknya, sektor informal masih mendominasi bidang ketenagakerjaan. (Kompas)

3. Konsumen Terpengaruh Perekonomian

Kekhawatiran terhadap kondisi perekonomian masih menjadi indikator utama yang membentuk keyakinan konsumen Indonesia. Ini terlihat dari upaya konsumen melakukan penghematan pengeluaran rumah tangga, seperti mengurangi belanja baju baru dan hiburan di luar rumah. (Kompas)

4. Dana Repatriasi Rendah, Campur Tangan Negara Lain Dicurigai

Ditjen Pajak mengklaim rendahnya repatriasi dalam kebijakan amnesti pajak hingga saat ini ikut disebabkan hambatan yang diberlakukan oleh beberapa negara tempat dana warga negara Indonesia tersebut berada. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Biaya Cerai Inggris-UE 51 Miliar Pounds

Inggris harus membayar biaya perceraian yang "sangat besar" kepada Uni Eropa sebagai kewajiban anggota yang ingin meninggalkan UE, yang diperkirakan mencapai 51 miliar poundsterling atau sekitar Rp 846 triliun. Inggris juga akan membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk menegosiasikan Brexit.. (Kompas)

2. Yunani di Ujung Tanduk

Setelah tujuh tahun yang lalu Yunani dinyatakan bangkrut dan diselamatkan oleh Uni Eropa dan IMF, perekonomian Yunani ternyata belum keluar dari krisis sehingga bisa memicu ketidakpastian global dan akhirnya membayangi ekonomi dunia. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Pengembang Menggarap Kelas Menengah-Bawah

Potensi pasar menengah-bawah terus mengalami pertumbuhan di tengah perekonomian yang belum pulih. Oleh karena itu, pengembang besar mulai gencar menggarap properti segmen tersebut dengan harga perdana di bawah Rp 1 miliar per unit. (Kompas)

2. Ekonomi Kreatif Terus Dipacu

Badan Ekonomi Kreatif mendorong dana perbankan untuk pembiayaan kepada pelaku ekonomi kreatif melalui model fasilitasi pada 2017 sebesar Rp 500 miliar. Tahun lalu, dari target Rp 500 miliar, realisasi penyaluran oleh perbankan mencapai Rp 4,2 triliun. (Kompas)

3. Perpanjangan Operasi Freeport Dievaluasi

Pemerintah siap mengevaluasi perpanjangan izin operasi Freeport Indonesia bila sengketa kontrak karya berujung di meja arbitrase. Freeport Indonesia seyogianya bisa memahami itikad Pemerintah Indonesia karena Pemerintah sebenarnya sudah cukup kuat memberikan sinyal bahwa operasi perusahaan itu bakal berlanjut. (Bisnis Indonesia/Kompas)

4. Ekspor Komponen Naik 33%

Peningkatan ekspor kendaraan secara terurai mengerek laju ekspor komponen kendaraan bermotor hingga sekitar 33% mencapai 6,23 juta unit. (Bisnis Indonesia)

5. Belanja Modal Seluler Rp30 Triliun

Entitas bisnis sektor infrastruktur telekomunikasi akan kebanjiran dana hingga Rp30 triliun lebih sepanjang 2017, seiring mengalirnya gelontoran belanja modal dari operator selular yang dipastikan lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.. (Bisnis Indonesia)

6. Produk Tekstil Ilegal Masih Merajalela

Produk tekstil impor ilegal masih marak beredar di dalam negeri. Sekitar 16,7% dari produk tekstil yang dikonsumsi sepanjang tahun lalu tidak jelas asal-usulnya. (Bisnis Indonesia)

7. China Masih Jadi Faktor Utama Harga Batubara

Harga batubara diprediksi masih berpeluang membara seiring proyeksi bekurangnya produksi dari China meskipun AS akan meningkatkan volume suplai. (Bisnis Indonesia)

8. Aset Dapen Bisa Tumbuh 30%

Aset industri dana pensiun diproyeksikan tumbuh 15% - 30% sepanjang tahun ini lantaran potensi perluasan manfaata serta naiknya kesedaran masyarakat. Tahun lalu aset dapen tumbuh 15,35% menjadi Rp238,37 triliun. (Bisnis Indonesia)

9. Pasar Mobil Penumpang Bakal Tumbuh 11,5%

Penjualan mobil penumpang diperkirakan tumbuh rata-rata 11,5% per tahun sepanjang 2017 – 2021 didorong terus bertambahnya jumlah kelas menengah atas di Indonesia. Selama ini, kendaraan penumpang menjadi motor pertumbuhan pasar mobil domestik. (Investor Daily)

Market

1. Saham *The Magnificent Seven* Kini Terdiskon

Tujuh saham (INAF, SMBR, PPRO, BJBR, KAEF, ANTM, KRAS) yang membukukan *return* fantastis pada tahun lalu kini terjerembab ke zona merah sepanjang tahun berjalan 2017. (Bisnis Indonesia)

2. Tren Bunga Surat Utang Korporasi Mulai Naik

Sebanyak 20 perusahaan telah menerbitkan surat utang dengan total emisi Rp18,15 triliun untuk periode tahun berjalan. Para perusahaan itu mencatatkan kenaikan tingkat bunga untuk surat utang. (Investor Daily)

Corporate

1. Laba BTPN Naik 3%

Bank BTPN Tbk mencatat laba bersih setelah pajak naik 3 persen pada akhir 2016 dibandingkan dengan tahun lalu, menjadi Rp 1,75 triliun. Jika tidak memperhitungkan nilai investasi baru sebesar Rp 600 miliar, sejatinya laba di atas Rp 2 triliun. (Kompas)

2. TLKM Terganjil KPPU

Investigator KPPU mengklaim telah menemukan bukti kuat bahwa Telkom Tbk melakukan pelanggaran monopoli dengan mengambil keuntungan posisi dominan hingga menerapkan perjanjian tertutup. Namun, hal ini telah dibantah oleh Telkom. (Bisnis Indonesia)

3. Wika Realty dan PPRO Kian Eksis di Industri Properti

Dua anak usaha BUMN, Wika Realty dan PP Properti Tbk kian menegaskan keberadaan mereka di bidang properti, Wika Realty menyiapkan anggaran Rp2,4 triliun guna merealisasikan proyek-proyek pengembangan properti. (Bisnis Indonesia)

4. JSMR Incar Kenaikan 2%

Jasa Marga Tbk mengincar peningkatan volume transaksi kendaraan di jalan tol sebesar 2% tahun ini dibandng tahun lalu sebanyak 1,36 miliar transaksi. Sehingga, pendapatan tahun ini diargetkan mencapai Rp10 triliun atau naik 13,6% dari tahun lalu Rp8,8 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. BSDE Genjot Segmen Komersial

Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) meningkatkan target pendapatan dari segmen komersial tumbuh 71% pada tahun ini melalui peluncuran tiga proyek apartemen. Tahun ini marketing sales dipatok tumbuh 15,5% menjadi Rp7,22 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. Dua Anak Usaha Sinarmas Land Siap Investasi Rp4,7 Triliun

Dua anak usaha Sinarmas Land yakni Bumi Serpong Damai Tbk dan Puradelta Lestari Tbk menyiapkan belanja modal sebesar Rp4,7 triliun pada tahun ini untuk membangun sejumlah proyek properti. (Investor Daily)

7. Iniland Siapkan Capex Hingga Rp2 Triliun

Iniland Development Tbk (DILD) menyiapkan belanja modal sebesar Rp1,8 – 2 triliun pada tahun ini untuk mengembangkan empat proyek yang sudah ada. (Investor Daily)

8. Tiger Investment Akan Lepas 4,9% Saham Sarana Menara

Tiger Global Investment akan menjual 4,9% saham di Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) dengan melakukan *private placement* kepada investor dalam dan luar negeri pada kuartal II/2017. (Investor Daily)